

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemeliharaan empat jenis itik lokal Sumatera Barat yang dipelihara secara intensif tidak berpengaruh nyata terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan, konversi ransum, dan bobot hidup. Namun berpengaruh nyata terhadap bobot karkas dan persentase karkas. Bobot karkas dan persentase karkas itik lokal Sumatera Barat yang dipelihara 12 minggu secara intensif menunjukkan hasil yang baik pada itik Pitalah, itik Bayang, itik Kamang dengan rata-rata bobot karkas masing-masing 883,40 gram/ekor, 881,20 gram/ekor dan 920,00 gram/ekor. Sedangkan persentase karkas yang dihasilkan masing-masing yaitu sebesar 58,38%/ekor, 56,91%/ekor dan 58,60%/ekor.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyarankan agar peternak itik di Sumatera Barat yang akan memelihara itik khusus untuk pedaging sebaiknya peternak memelihara itik A (Pitalah), itik B (Bayang) dan itik C (Kamang) karena menghasilkan performa karkas yang baik bila dipelihara secara intensif selama 12 minggu dan untuk itik Sikumbang Janti penulis menyarankan peternak memeliharanya untuk itik petelur.